



Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Permainan Kartu Karir terhadap Sikap Pilihan Karir

Agus Priambodo[✉]

SMP Negeri 1 Rawalo, Banyumas, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 12 Agustus 2017
Disetujui 15 Agustus 2017
Dipublikasikan 30 September 2017

Keywords:

attitude career options; career card game; the guidance group

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir dapat berpengaruh terhadap sikap pilihan karir siswa. Jenis penelitian menggunakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian one group pre-test and post-test. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX E SMP N 1 Ungaran yang berjumlah 35 siswa. Teknik sampling menggunakan purposive sampling, dengan sampel 10 siswa. Alat pengumpulan data menggunakan wawancara dan skala sikap pilihan karir. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase dan uji wilcoxon pairs match. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap pilihan karir siswa sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir mengalami peningkatan sebesar 11,82%. Hal tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir berpengaruh pada sikap pilihan karir siswa.

Abstract

This research aims to find out whether the guidance group with a media career card game can have an effect on the attitudes of students' career choice. This type of research uses experimental research design research with one group pre test and post test. The population in this research is the grade IX E SMP N 1 Ungaran which amounted to 35 students. The sampling technique using a purposive sampling, with a sample of 10 students. Data collection tools using interviews and career options attitude scale. Analytical techniques descriptive data using the wilcoxon test and the percentage of pairs match. Research results show that the attitude of students' career choice before and after given the guidance group with media card game career experienced an increase of 11,82%. It indicates that the guidance group with a media career card game media effect on the attitude of students career choices.

How to cite: Priambodo, Agus. (2017). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Permainan Kartu Karir Terhadap Sikap Pilihan Karir. *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*, 6(3). 34-39

© 2017 Universitas Negeri Semarang

p-ISSN 2252-6374
e-ISSN 2597-6133

[✉] Alamat korespondensi:
SMP Negeri 1 Rawalo, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia
Email: Aguspriambodo7892@gmail.com

PENDAHULUAN

Individu merupakan mahluk yang unik dengan berbagai keragaman pada dirinya. Tidak ada individu di dunia ini yang memiliki kesamaan 100% meskipun individu itu terlahir memiliki kembaran sekalipun. Satu hal yang membedakan individu satu dengan individu lainnya ialah rupa dan pemikirannya. Individu memiliki sikap berbeda dalam mengambil keputusan dan tindakan saat dalam menemui pilihan. Melihat dari pemikiran individu saja sudah bisa menilai, individu itu merupakan individu yang berkualitas ataupun individu kurang berkualitas. Keadaan individu yang seperti inilah yang perlu diarahkan agar menjadi individu yang memiliki perkembangan optimal.

Salah satu upaya untuk mengarahkan individu agar memiliki perkembangan yang optimal, salah satunya melalui pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 yaitu Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu ciri atau karakteristik bahwa individu berhasil dalam pendidikan ialah bagaimana individu tersebut dalam bersikap memilih karirnya kedepan dengan cara yang positif. Sementara itu untuk menyikapi pilihan karir, individu membutuhkan bantuan guru yang mampu memahami secara konseptual aturan praktik tentang karir. Guru yang tepat untuk membantu menyikapi pilihan karir siswa di Sekolah ialah guru BK. Seorang guru BK bukanlah guru mata pelajaran akan tetapi seorang pembimbing yang ada di sekolah yang bertugas untuk memantau perkembangan siswa agar bisa selalu mengoptimalkan kemampuan yang ada pada diri siswa.

Secara umum terdapat 4 bidang bimbingan dalam bimbingan dan konseling yaitu bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar dan bidang karir. Bidang pribadi merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dalam hal memecahkan masalah-masalah yang sangat kompleks dan bersifat rahasia. Bidang

sosial merupakan usaha bimbingan, dalam menghadapi dan memecahkan masalah pribadi-sosial, seperti penyesuaian diri, menghadapi konflik dan pergaulan. Bidang belajar layanan bimbingan yang diberikan pada siswa untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik, mengembangkan rasa ingin tahu dan menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Bidang karir adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membantu individu (peserta didik) dalam memilih dan mempersiapkan suatu pekerjaan.

Hornby dalam Walgito (2010) Karir adalah pekerjaan seseorang yang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Menurut Donald dalam Dewa K.Sukardi (1994) karir adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja. Menurut Munandir (1996) karir adalah pengambilan keputusan kerja itu proses developmental dan pengambilan keputusan menyangkut pekerjaan itu suatu proses yang panjang serta pekerjaan itu sendiri berkembang.

Berdasarkan hasil analisis IKMS pada kelas IX E di SMP Negeri 1 Ungaran tahun ajaran 2015/2016 diperoleh derajat masalah (prioritas) tentang belum mampunya siswa dalam bersikap memilih karir yang tepat untuk dirinya. Ada 5 derajat masalah (prioritas) dalam IKMS yaitu: (1) Bila kolom derajat masalah adalah segera berarti berwarna merah, (2) Bila kolom derajat masalah adalah tinggi berarti berwarna coklat, (3) Bila kolom derajat masalah adalah sedang berarti berwarna hijau, (4) Bila kolom derajat masalah adalah rendah berarti berwarna putih, (5) Bila kolom derajat masalah adalah tidak masuk berarti berwarna putih.

Untuk mendukung hasil dari IKMS peneliti melakukan wawancara dengan guru BK, hasil dari wawancaranya: (1) Siswa masih bingung dengan sikapnya dalam memilih karirnya kedepan, (2) Siswa masih belum bisa menyikapi bagaimana merencanakan karirnya, (3) Siswa masih belum bisa menyikapi tentang kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya, (4) Siswa masih belum bisa menyikapi bagaimana mengarahkan minatnya yang tepat, (5) Siswa belum bisa menyikapi bagaimana memadukan kemampuan-kemampuan yang ada pada dirinya, (6) Siswa masih belum bisa menyikapi bagaimana memilih jenis pekerjaan yang tepat untuk dirinya, (7) Siswa belum bisa

menyikapi bagaimana menentukan jenis sekolah lanjutan yang tepat untuk dirinya.

Prayitno (2004) yang menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Bimbingan kelompok memiliki ciri khas tersendiri yakni memanfaatkan kelompok dalam proses layanan. Bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat profesional, vokasional, dan sosial. Menurut Charles L.Thompson dalam Winkel (2004) menyatakan kebanyakan program bimbingan kelompok yang berorientasi menunjang perkembangan siswa dan bersifat developmental salah satunya untuk membantu siswa mencapai sukses dalam studi akademik dan mengembangkan tentang pemahaman dunia kerja dan apresiasi terhadap karir di masa depan.

Bimbingan kelompok merupakan layanan yang tepat untuk membantu para siswa agar lebih bisa bersikap dalam memilih karirnya kedepan. Dengan layanan bimbingan kelompok ini diharapkan dapat memantapkan sikap siswa dalam memilih studi lanjut atau pilihan karir para siswa. Dalam pemberian layanan bimbingan kelompok ini juga akan diberikan media permainan kartu karir. Melalui permainan ini diharapkan para siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian eksperimen, dengan desain penelitian Pre-experimental design. Dalam penelitian ini menggunakan one group pretest-posttest, karena dalam penelitian ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen (disebut pre-test) dan setelah eksperimen (disebut post-test). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir. Sedangkan variabel terikatnya adalah sikap pilihan karir.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX E SMP Negeri 1Ungaran dengan jumlah 35 siswa. Proses perlakuan dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan. Sampel yang digunakan sebanyak 10 siswa dengan teknik purposive sampling. 6 siswa dengan kategori netral dalam bersikap memilih karir dan 4 siswa dalam kategori positif dalam bersikap memilih karir. Alat pengumpul data yang digunakan

yaitu skala psikologis dan wawancara. Validitas alat pengumpul data dengan validitas konstruk teknik judgment ekspert dan reliabilitas dengan teknik alpha. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase dan uji wilcoxon pairs match.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan Pre-test dapat disimpulkan bahwa sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir termasuk dalam kriteria netral dengan persentase rata-rata 66,43%. Rincian hasil persentase pada indikator fase fantasi dan tentatif memperoleh hasil 65,00%, yang artinya fase fantasi dan tentatif termasuk dalam kriteria netral. Hasil persentase pada indikator fase realistik memperoleh hasil 67,85%, yang artinya fase realistik termasuk dalam kriteria netral, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1:

Berdasarkan hasil perhitungan Post-test dapat disimpulkan bahwa sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir termasuk dalam kriteria positif dengan persentase rata-rata 77,95%. Rincian hasil persentase pada indikator fase fantasi dan tentatif memperoleh hasil 77,27%, yang artinya fase fantasi dan tentatif termasuk dalam kriteria positif. Hasil persentase pada indikator fase realistik memperoleh hasil 78,62%, yang artinya fase realistik termasuk dalam kriteria positif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2:

Hasil dalam penelitian ini terjadi peningkatan pada sikap pilihan karir siswa. Terdapat perbedaan sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran sebelum dan setelah diberikannya layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir. Sikap pilihan karir siswa mengalami peningkatan dari 66,43% menjadi 77,95%, yang artinya 66,43% berada dalam kriteria netral meningkat menjadi 77,95% berada dalam kriteria positif, dengan kata lain sikap pilihan karir siswa mengalami peningkatan sebesar 11,52%.

Rincian hasil persentase pada indikator Fase Fantasi dan Tentatif mengalami peningkatan dari 65,00% menjadi 77,27%, yang artinya 65,00% berada dalam kriteria netral meningkat menjadi 77,27% berada dalam kriteria positif, dengan kata lain indikator Fase Fantasi dan Tentatif mengalami peningkatan sebesar

Tabel 1. Sikap Pilihan Karir Siswa Sebelum diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir Tiap Indikator

Indikator	Skor Pre Test	Persentase	Kriteria
Fase fantasi	975	65,00%	Netral
Fase Realistik	441	67,85%	Netral
Rata-rata	708	66,43%	Netral

Tabel 2. Sikap Pilihan Karir Siswa Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir Tiap Indikator

Indikator	Skor Post Test	Persentase	Kriteria
Fase Fantasi dan Tentatif	1159	77,27%	Positif
Fase Realistik	511	78,62%	Positif
Rata-rata	835	77,95%	Positif

12,27%. Pada indikator Fase Realistik mengalami peningkatan dari 67,85% menjadi 78,62%, yang artinya 67,85% berada dalam kriteria netral meningkat menjadi 78,62% berada dalam kriteria positif, dengan kata lain Fase Realistik mengalami peningkatan sebesar 10,77%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3:

Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah "layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir dapat mempengaruhi sikap pilihan karir siswa kelas IX E di SMP Negeri 1 Ungaran". Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir terhadap sikap pilihan karir siswa digunakan rumus uji beda Wilcoxon. Berdasarkan hasil uji beda dari tabel t di dapat nilai t_{tabel} untuk 10 sampel dan taraf signifikansi 5% adalah 8 dan $t_{hitung} = 55$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4:

Berdasarkan hasil uji beda tabel 4, dapat disimpulkan bahwa "terdapat perbedaan pada sikap pilihan karir siswa antara sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok, atau dengan kata lain hipotesis yang diajukan diterima. Mengacu pada tabel 4 dapat dikatakan juga bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir dapat mempengaruhi sikap pilihan karir siswa.

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap pilihan karir siswa sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui apakah sikap pilihan karir siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu

karir.

Sikap pilihan karir siswa ditunjukkan melalui beberapa indikator berupa sikap terhadap informasi diri sendiri (fase fantasi dan tentatif) dan sikap terhadap informasi tentang karir, studi lanjut dan pekerjaan (fase realistik). Siswa perlu memiliki sikap pilihan karir agar dimasa depannya nanti karirnya yang akan menjadi karir yang akan menjadikannya bahagia. Ginzberg dalam Munandir (1996) Pilihan karir adalah proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat bagi mereka yang mencari banyak kepuasan dari pekerjaannya.

Berdasarkan perhitungan deskriptif, diketahui bahwa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir, sikap pilihan karir dari sepuluh siswa termasuk dalam kriteria netral dengan persentase 65,86%. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa belum memiliki sikap pilihan karir yang positif. Persentase sikap pilihan karir dari sepuluh siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir meningkat menjadi 77,68%, dan termasuk dalam kriteria positif. Dengan kata lain sikap pilihan karir dari sepuluh siswa mengalami peningkatan sebesar 11,52%.

Sikap pilihan karir pada indikator fase fantasi dan tentatif sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir sebesar 65,00% termasuk kriteria netral, dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir meningkat menjadi 77,27% dan termasuk dalam kriteria positif. Dengan kata lain indikator Fase Fantasi dan Tentatif mengalami peningkatan sebesar 12,27%.

Tabel 3. Peningkatan Sikap Pilihan Karir Siswa Tiap Indikator Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir

Indikator	Pre Test		Post Test	
	Percentase	Kriteria	Percentase	Kriteria
Fase Fantasi dan Tentatif	65,00 %	Netral	77,27%	Positif
Fase Realistik	67,85%	Netral	78,62%	Positif
Rata-rata	66,43%	Netral	77,95%	Positif

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Beda Wilcoxon

Kode Siswa	X_{A1}	X_{B2}	$X_{B2}-X_{A1}$	Beda			Tanda Jenjang		
				Jenjang	(+)	(-)	Jenjang	(+)	(-)
AGR	63,72	73,95	10,23	3	3	0	3	3	0
ARY	73,02	85,12	12,1	4	4	0	4	4	0
DAY'S	60,93	74,42	13,49	6,5	6,5	0	6,5	6,5	0
FAAR	61,86	75,35	13,49	6,5	6,5	0	6,5	6,5	0
FMI	72,56	80,47	7,91	1	1	0	1	1	0
HJA	62,33	76,28	13,95	8,5	8,5	0	8,5	8,5	0
HAK	70,23	82,79	12,56	5	5	0	5	5	0
RFCAR	60,47	74,42	13,95	8,5	8,5	0	8,5	8,5	0
TMANS	71,16	80,00	8,84	2	2	0	2	2	0
YI	62,33	77,68	15,35	10	10	0	10	10	0
Jumlah					55	0			

Sikap pilihan karir pada indikator fase realistik, sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir sebesar 67,85% termasuk kriteria netral, dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir meningkat menjadi 78,62% dan termasuk dalam kriteria positif. Dengan kata lain Fase Realistik mengalami peningkatan sebesar 10,77%.

Layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir dapat mempengaruhi dan meningkatkan sikap pilihan karir siswa. Layanan bimbingan kelompok memiliki tujuan agar anggota kelompok memperoleh informasi. Lebih jauh informasi itu akan dipergunakan untuk menyusun rencana dan membuat keputusan yang relevan dengan informasi yang diberikan. Sebagai upaya peningkatkan sikap pilihan karir peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir, dimana siswa akan mampu menyusun rencana dan mampu membuat keputusan karirnya yang relevan dengan informasi yang diberikan.

Layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir akan membantu siswa melatih kemampuan sikapnya dalam memilih karir dimasa depanya, dapat diterapkan dalam bentuk permainan. Permainan yang menyenangkan dapat membuat kegiatan tidak monoton. Menurut Santrock (dalam Elisa 2010) bermain (play) adalah suatu kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Pengertian lain yaitu bermain merupakan suatu bentuk penyesuaian diri manusia yang sangat berguna menolong anak menguasai kecemasan dan konflik.

Permainan kartu karir dalam pemberian layanan bimbingan kelompok adalah agar siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok lebih antusias dan tidak membosankan. Permainan kartu karir adalah permainan yang dilakukan pada siswa dengan cara membagikan kertas (kartu) untuk menuliskan kemampuan bakat dan minatnya yang dituliskan oleh orang lain dan disinkronkan dengan pendapat pribadinya. Jadi dengan diberikanya

permainan kartu karir dalam pemberian layanan bimbingan kelompok untuk memantapkan sikap pilihan karir para siswa..

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian, menunjukkan bahwa persentase sikap pilihan karir siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir lebih tinggi dibanding dengan persentase sikap pilihan karir siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir. Hal ini semakin memperkuat dan melengkapi penelitian yang dilakukan oleh Sri Purwati (2012) tentang model bimbingan kelompok dengan teknik fun game untuk mengurangi kecemasan berbicara didepan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan layanan bimbingan kelompok melalui teknik fun game untuk mengurangi kecemasan berbicara didepan kelas.

Peningkatan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan media permainan kartu karir dapat berpengaruh terhadap pilihan karir siswa. Hal ini semakin memperkuat dan melengkapi penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanti (2014) tentang penerapan metode bermain kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelompok B RA Muslimat NU Rejosari 1 Bandungan Magelang. Hasil dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan membaca pada siswa yang cukup signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan masalah mengenai pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir terhadap sikap pilihan karir siswa kelas IX E di SMP Negeri 1 Ungaran, dapat diambil kesimpulan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir dapat berpengaruh terhadap sikap pilihan karir siswa.

Sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran sebelum diberikan layanan

bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir (pre-test) termasuk dalam kategori netral. Sikap terhadap informasi tentang diri sendiri (fase fantasi dan tentatif) termasuk dalam kategori netral. Sikap terhadap informasi tentang studi lanjut dan pekerjaan atau karir (fase realistik) termasuk dalam kategori netral.

Sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 ungaran setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir (post-test) termasuk dalam kategori positif. Sikap terhadap informasi tentang diri sendiri (fase fantasi dan tentatif) termasuk dalam kategori positif. Sikap terhadap informasi tentang studi lanjut dan pekerjaan atau karir (fase realistik) termasuk dalam kategori positif.

Perbedaan sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 ungaran sebelum dan setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir berpengaruh terhadap sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Munandir. 1996. Program bimbingan karir di sekolah. Jakarta : Bina Putra Aksara
- Prayitno. 2004. Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok. Padang: Universitas Negeri Padang
- Sukardi, Dewa Ketut. 1994. Bimbingan Karier di Dsekolah-sekolah. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Eliasa, Eva Imania dan Suwarjo. 2010. Permainan (games) dalam bimbingan dan konseling. Yogyakarta: Paramitra
- Walgitto, Bimo. 2004. Bimbingan dan Konseling (studi & karier. Yogyakarta : Andi
- Winkel .2004. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta : PT. Gramedia.
- UU No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional